



**OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN
BERBASIS EKONOMI KREATIF**

¹⁾Pujiati, ²⁾Erlina Rufaidah, ³⁾Nuridin, ⁴⁾Fanni Rahmawati

¹²³⁴ Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

*Korespondensi Pujiati: pujiati@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas menjadi hal yang penting pada era digital saat ini. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk mengoptimalkan potensi SDM secara berkelanjutan di Desa Tanjung Agung. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu analisis situasi, pelatihan, evaluasi dan pendampingan berkelanjutan. Output kegiatan yang dilaksanakan yaitu potensi SDM Desa Tanjung Agung yang dapat teroptimalkan diketahui melalui pemahaman literasi keuangan, inovasi dan variasi dalam berwirausaha di era digital dan ekonomi kreatif. Tempat pelaksanaan pengabdian ini berada di Desa Tanjung Agung Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil pelatihan terdapat peningkatan pemahaman tentang ekonomi kreatif, literasi keuangan, dan usaha sampingan dari peserta pelatihan. Tentunya dengan pendampingan berkelanjutan yang dilakukan diharapkan masyarakat hidupnya bisa lebih sejahtera dan makmur sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : SDM, Inovasi Berwirausaha, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

Superior and quality Human Resources (HR) are important in today's digital era. The purpose of community service is to optimize the potential of human resources in a sustainable manner in Tanjung Agung Village. There are several methods used in this service, namely situation analysis, training, evaluation and ongoing assistance. The output of the activities carried out is the potential of Tanjung Agung Village's human resources that can be optimized, which is known through understanding financial literacy, innovation and variation in entrepreneurship in the digital era and the creative economy. The place for this service is in Tanjung Agung Village, South Lampung Regency. Based on the results of the training, there was an increased understanding of the creative economy, financial literacy, and side business of the trainees. Of course, with continuous assistance, it is hoped that the community will be more prosperous and prosperous so that it can increase people's income.

Keywords: HR, Entrepreneurial Innovation, Creative Economy

PENDAHULUAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul dengan kualitas tinggi menjadi sebuah kebutuhan di era digital. Ada beberapa aspek yang dapat berpengaruh dalam mencapai SDM unggul tersebut, yaitu aspek individu, aspek kelompok dan aspek sistem organisasi. Aspek individu yang dapat meningkatkan kualitas SDM dan berdampak pada kinerja adalah kemampuan individu, kepuasan kerja dan komitmen organisasional (Robbins, 2008).

Desa Tanjung Agung merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Masyarakat Desa Tanjung Agung mayoritas pekerjaannya petani dan taraf pendidikan masyarakat Tanjung Agung mayoritas sekolah dasar. Desa adalah bagian terkecil yang terdapat pada struktur pemerintahan yang ada di Indonesia. Meskipun terdapat istilah seperti nagari (Sumatera Barat), Gampong (Aceh), Kelurahan (Wilayah Kota) yang secara umum merupakan tata pemerintahan setingkat desa dimaksud (Seftarita, 2022). Didalam desa juga masih terdapat beberapa unsur yang membantu dalam kegiatan operasional desa termasuk satuan-satuan keluarga, Rukun Tetangga, Rukun Warga organisasi karang taruna, dan organisasi lainnya. Keseluruhan organisasi tersebut merupakan bagian yang secara tata pemerintahan berada dalam tatanan sistem yang disebut desa (untuk wilayah kabupaten) dan kelurahan (untuk wilayah kota) (Sholeh, 2017).

Perubahan sektor keuangan yang menjadi media penerus pergerakan aktivitas ekonomi, sosial, dan politik ini mampu merubah taraf hidup masyarakat baik naik maupun menurun (Lusardi, 2006). Kesenjangan sektor keuangan di Indonesia tidak hanya menyangkut keterjangkauan atau inklusi, tetapi juga tentang pemahaman atau literasi (Gerrans & Hershey, 2013). Pemerintah desa merupakan unit terdepan pelayanan kepada masyarakat desa menjadi tonggak utama untuk keberhasilan semua program (Simbolon, *et al.*, 2021). Karena itu mengoptimalkan potensi sumber daya masyarakat desa Tanjung Agung sangat diperlukan agar mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan dilaksanakannya pelatihan literasi keuangan. Potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan di Desa Tanjung Agung ialah Jagung sekitar 65%.

Program studi Pendidikan Ekonomi Unila, telah melaksanakan program desa binaan sejak tahun 2017 hingga 2019 di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Program kerja tersebut merupakan program kerja berkelanjutan dimana kegiatan tersebut merupakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Agung. Gempuran kemajuan zaman yang terus berkembang maju peningkatan perekonomian masyarakat desa harus mampu mengikuti perkembangan tersebut. Diantara perkembangan tersebut masyarakat harus memiliki literasi ekonomi dan kemampuan masyarakat dalam menciptakan ekonomi kreatif.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas tinggi di era digital merupakan imperatif untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan, khususnya di Desa Tanjung Agung, dimana potensi pengembangan SDM sangat krusial mengingat mayoritas penduduknya adalah petani dengan tingkat pendidikan dasar (Robbins, 2008; Schwab, 2016; Bughin & Hazan, 2017). Dalam struktur pemerintahan desa, terdapat elemen-elemen kunci yang memainkan peran vital dalam pengembangan dan pelayanan masyarakat (Seftarita, 2022; Sholeh, 2017). Sektor keuangan, dengan dampaknya yang signifikan terhadap taraf hidup masyarakat, menunjukkan adanya kesenjangan tidak hanya dalam hal akses tetapi juga literasi keuangan di Indonesia (Lusardi, 2006; Gerrans & Hershey, 2013). Hal ini menegaskan pentingnya optimalisasi potensi sumber daya dan literasi keuangan di Desa Tanjung Agung, terutama mengingat potensi sumber daya alam seperti jagung yang mencapai 65%. Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila telah melaksanakan program desa binaan sejak tahun 2017 di Desa Tanjung Agung, menyoroti kebutuhan untuk pendekatan berkelanjutan dan pembangunan literasi ekonomi serta ekonomi kreatif dalam rangka menghadapi perkembangan zaman (Simbolon, *et al.*, 2021). Literasi dan keterampilan ekonomi dikenali sebagai unsur kunci dalam pengembangan kualitas SDM, berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat (OECD, 2012; Huston, 2010), dengan pemberdayaan melalui pendidikan dan pelatihan menjadi langkah strategis dalam membangun kapasitas komunitas lokal (Cole, Sampson, & Zia, 2011; Bernheim, Garrett, & Maki, 2001). Dalam

melakukan pengoptimalan tersebut tentunya harus dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan di Desa Tanjung Agung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis situasi, pelatihan, evaluasi dan pendampingan berkelanjutan (Suroto, Winatha dan Rahmawati, 2022).

1. Analisis situasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan baik masyarakat, ekonomi, sosial, dan permasalahan yang ada di Desa Tanjung Agung.

2. Pelatihan

Metode pelatihan digunakan untuk memberikan pemahaman tentang literasi keuangan, inovasi dan variasi dalam berwirausaha di era digital serta ekonomi kreatif.

3. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan, inovasi dan variasi dalam berwirausaha di era digital serta ekonomi kreatif. Pengukuran pemahaman dalam hal ini dilakukan dengan memberikan pre test dan post test.

4. Pendampingan berkelanjutan

Metode ini dilaksanakan agar usaha kreatif yang sudah dijalankan dapat berjalan lebih optimal. Pendampingan ini diberikan kurang lebih selama 5 kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berkelanjutan Berbasis Ekonomi Kreatif dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh masyarakat Desa Tanjung Agung Kabupaten Lampung Selatan. Pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode penyuluhan/pelatihan, evaluasi dan pendampingan.

Penyuluhan/pelatihan berisi penyampaian materi yang bersifat umum/teoritis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga dan menganalisa kemampuan maupun keterampilan kaitannya dengan ekonomi kreatif. Berbagai kegiatan dalam pelatihan ini saling berkesinambungan dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan potensi sumber daya manusia (SDM). Peserta yang hadir nampak antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Pada saat sesi diskusi dan tanya jawab peserta pengabdian nampak aktif memberikan pertanyaan dan pendapat terkait materi yang diberikan.



Gambar 1. Pelatihan dan Diskusi

Kegiatan ini direspon positif oleh warga dan terdapat peningkatan pemahaman pentingnya literasi keuangan dan warga semakin mengetahui pentingnya inovasi dalam ekonomi kreatif kaitannya dengan optimalisasi potensi desa. Diskusi interaktif berjalan dengan lancar, warga tak sungkan menyampaikan pandangannya tentang pemahaman dan apa yang sudah diketahuinya baik sebelum pengabdian maupun setelah diberikan pemahaman oleh tim pengabdian.

Selain melakukan pelatihan tim pengabdian juga melakukan praktik pembuatan produk ekonomi kreatif dengan menggunakan bahan baku yang merupakan potensi utama desa yakni jagung dan kopi. Kegiatan disambung dengan pendampingan berkelanjutan inovasi usaha kreatif dan pengembangannya oleh tim pengabdian berkolaborasi dengan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Assets). Praktik pembuatan kopi dan kripik jagung berjalan di salah satu rumah warga, diikuti oleh sekitar 25 orang warga mayoritas ibu rumah tangga.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Produk dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian yang sudah dijalankan yaitu pelatihan, praktik pembuatan produk ekonomi kreatif, dan pendampingan, selanjutnya dilaksanakan evaluasi dan monitoring (Thanan dan Dhamayanti, 2020) kaitannya dengan optimalisasi potensi desa dan usaha kreatif yang dilakukan. Terdapat sejumlah masukan terkait dengan optimalisasi potensi desa Tanjung Agung dan warga berharap ekonomi kreatif dapat dibantu oleh pemerintah selain dari kegiatan tim dosen dan mahasiswa saat ini.

Hasil prestes dan postest diperoleh nilai yang cukup baik. peserta mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari sebelumnya yang memiliki pengetahuan rendah. Hal itu dilihat dari nilai prestes atau awal sebelum kegiatan (Rahmawati, et al., 2022). Hasil pengamatan selama kegiatan juga menunjukkan hal

positif. Peserta antusias, aktif bertanya. Selain itu juga mereka sering berdiskusi dengan sesama teman dari perwakilan desa lainnya.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

No.	Pertanyaan	Hasil	
		Pre Test	Post Test
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang ekonomi kreatif?	40%	90%
2	Apakah Bapak/Ibu mempunyai usaha sampingan selain pekerjaan utama	40%	85%
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengetahui literasi keuangan	40%	85%
4	Apakah setiap bulan Bapak/Ibu menyisihkan dana untuk menabung?	40%	90%

Setelah pelatihan berakhir maka dilakukan pemberian soal posttest kepada peserta pelatihan untuk melihat tingkat pengetahuan. Berdasarkan hasil postes tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman masyarakat. Peserta pengabdian dalam hal ini warga yang mengetahui tentang ekonomi kreatif sebelumnya sebesar 40,00% dengan adanya pelatihan ini meningkat menjadi 90,00%. Pada data pretest didapati sebesar 40,00% peserta pelatihan yang mempunyai usaha sampingan selain pekerjaan utama. Setelah pelatihan berlangsung ternyata terdapat peningkatan menjadi 85,00%. Pada pemahaman literasi keuangan yang sebelumnya hanya sebesar 40,00% peserta yang mengetahuinya. Setelah dilakukan pelatihan meningkat menjadi 85,00%. Sebelum adanya pemberian materi tentang literasi keuangan ini masih banyak peserta yang tidak dapat menyisihkan dana pribadinya untuk menabung. Namun, dengan adanya pelatihan ini terdapat peningkatan yaitu yang sebelumnya 40,00% menjadi 90,00%.

Terlihat dari hasil post test dan pre test maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan mampu meningkatkan sektor ekonomi kreatif dan potensi ekonomi yang ada di Desa Tanjung Agung, hal ini juga sejalan dengan Kusumaputra (2017) yang menuliskan bahwa “Potensi desa yang begitu besar dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan ekonomi”. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memicu keberlanjutan sektor ekonomi dan pemberdayaan masyarakat agar dapat lebih berkembang dan semakin mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Potensi desa tidak akan berkembang jika hanya digarap sesaat (Prasetya, 2020). Tim pengabdian berharap adanya kolaborasi lebih nyata dalam membina keberlanjutan program desa binaan ini di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pelatihan Optimalisasi Potensi SDM Berkelanjutan Berbasis Ekonomi Kreatif, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Optimalisasi Potensi SDM Berkelanjutan Berbasis Ekonomi Kreatif sangat diperlukan dan berguna dalam optimalisasi potensi sdm berkelanjutan.
2. Peserta dalam pengabdian ini yaitu masyarakat Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan sangat aktif dan antusias mengikuti jalannya penyuluhan/pelatihan dan praktik juga pendampingan ekonomi kreatif berkelanjutan. Proses pelaksanaan pengabdian berlangsung dengan baik dan tujuan terselenggaranya kegiatan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Bernheim, B.D., Garrett, D.M., & Maki, D.M. (2001). Education and Saving: The Long-Term Effects of High School Financial Curriculum Mandates. *Journal of Public Economics*, 80(3), 435-465.

- Bughin, J., & Hazan, E. (2017). *The new world of work: Creating better jobs in the digital age.* McKinsey & Company.
- Cole, S., Sampson, T., & Zia, B. (2011). Prices or Knowledge? What Drives Demand for Financial Services in Emerging Markets? *The Journal of Finance*, 66(6), 1933-1967.
- Gerrans, P., & Hershey, D.A. (2013). The role of financial literacy and financial adviser anxiety in older Australians' advice seeking. *Financial Accountability & Management*, 29(3), 255-277.
- Hills, Gerald, 2008. Marketing and Entrepreneurship, Research Ideas and Opportunities. *Journal SMEs of Research Marketing and Entrepreneurship*, Vol 2 No.4.
- Huston, S.J. (2010). *Measuring Financial Literacy.* *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Kusumaputra, Ardhiwinda. 2017. Optimalisasi Pembangunan Ekonomi Nasional Melalui Otonomi Desa. *Perspektif*. Volume 22 No. 1.
- Lusardi, A. (2006). *Saving Knowledge.* NBER Working Paper No. 14052.
- Lusardi, Annamaria and Olivia S. Mitchell. 2006. Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Welbeing. *MRRC Working Paper*, No.2006-144
- OECD (2012). *Financial Education for Youth: The Role of Schools.* OECD Publishing.
- Prasetya, E. (2020). *Inspirasi Sektor Usaha Bumdes.* Hijaz Pustaka Mandiri.
- Rahmawati, F., Hariri, H., Saputra, B., & Safira, N. A. (2022). Pelatihan Manajemen Web Desa Sebagai Pusat Informasi dan Edukasi Masyarakat Lampung. *Jurnal Sinergi*, 3(2), 60-66.
- Robbins, S. P. 2008. *Organizational Behavior* 13th Edition. *Pearson Education Inc, Prentice Hall.*
- Robbins, S.P. (2008). *Organizational Behavior.* Prentice Hall.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution.* World Economic Forum.
- Seftarita, C., Dawood, T. C., & Silvia, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Profil Gampong dalam Peningkatan Perencanaan Pembangunan Gampong Lamduroe. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 2(1), 49-55.
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295-302.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Suroto, S., Winatha, I. K., & Rahmawati, F. (2022). Strategi Peningkatan Self-Directed Learning Melalui Pemahaman Literasi Pada Online Learning. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia (Journal of Indonesian Social Service)*, 2(1), 22-27.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-185.